

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Variasi bahan pemucat berpengaruh nyata terhadap kadar abu, derajat putih dan sifat fisik pati iles-iles. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air dan rendemen pati iles-iles.
2. Lama pengendapan berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar abu, rendemen, dan nilai  $a^*$  pada sifat fisik. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap derajat putih, nilai  $L^*$  dan nilai  $b^*$  pada sifat fisik pati iles-iles.
3. Berdasarkan analisis warna, pada perlakuan faktor A yang menghasilkan warna paling cerah adalah penambahan larutan natrium bisulfit (0,2%) dengan nilai rerata  $L^*$  69,11%. Pada perlakuan faktor B yang menghasilkan warna paling cerah adalah lama waktu pengendapan 24 jam dengan nilai rerata  $L^*$  65,63%.
4. Didapatkan Sampel  $A_2B_3$  yaitu perlakuan penambahan natrium bisulfit (0,2%) dengan lama pengendapan 24 jam memiliki nilai derajat putih tertinggi yaitu sebesar 70,84 %, rendemen tertinggi yaitu sebesar 1,8 %, kadar pati 53,79 % dan amilosa 15,03 %

### **B. Saran**

Saran untuk penelitian ke depannya yaitu perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh perbedaan konsentrasi natrium bisulfit dengan varis lama waktu pengendapan untuk mengetahui mutu kimia dan fisik pati iles-iles yang dihasilkan. Pada perlakuan pengeringan perlu diubah untuk mengeringkan pati basah dengan oven, tidak menggunakan sinar matahari.